

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, lokasi penelitian di SD Islam Raden Patah Semolowaru Utara Kota Surabaya. Penggalan sumber data ini diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kepeserta didikan, wali kelas, guru PAI perwakilan wali murid dan beberapa murid, serta hasil dari observasi langsung. Dalam memperoleh informasi yang lebih mendalam dan relevan dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara bebas, responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang interview.

Pendekatan kualitatif sendiri adalah suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dan penelitian lebih menekankan pada analisa proses serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁶⁸ Penelitian kualitatif ini sangat tepat sekali digunakan untuk meneliti suatu kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.⁶⁹

Menurut Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan berikut:

⁶⁸ Saiful Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 5.

⁶⁹ Basrowi dan Suwandi, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Rineka Cipta: 2008), 1-2.

1. Penelitian kualitatif dengan paradigma kritis ditujukan untuk menangkap makna-makna subjektif, definisi dan simbol-simbol yang berada di balik peristiwa atau perilaku komunikasi. Pencarian pola wacana tidak dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat behavioristik.
2. Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menyelami makna dari aktivitas wacana
3. Pendekatan kualitatif menjadi relevan ketika ia bersifat komparatif, melalui pemahaman di lapangan
4. Metode kualitatif lebih menekankan pada proses sosial dan pemaknaan yang tidak diuji ataupun diukur secara ketat berdasarkan kuantitas, intensitas, maupun frekuensi, justru pada realitas yang didasarkan pada pengalaman sosial terbentuk dan diberi makna.⁷⁰

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Miles dan Huberman, kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data.⁷¹ Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai instrumen penting yaitu sebagai orang yang aktif dalam penelitian untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti juga merupakan perencana yaitu merencanakan penelitian, pelaksana, pengumpulan data di lapangan, analisis yaitu menganalisa data dari lapangan.

⁷⁰Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, h. 50.

⁷¹ Miles, M.B & Huberman A.M, *Analisi Data Kualitatif*. Terjemah oleh Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: penerbit Universitas Indonesia, 2012), 59.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Raden Patah yang terletak di Jalan Semolowaru Utara gang II nomor 16-20 Surabaya. Lokasi sekolah tersebut berpotensi sebagai kawasan pendidikan, perdagangan. Tempat-tempat yang terkenal di sekitar SD Islam Raden Patah Surabaya ini adalah Pasar Semolowaru, SMP Dr. Soetomo, Universitas Tujuhbelas Agustus (UNTAG), SDN Semolowaru 1 dan 2. Dengan letak yang strategis, maka SD Islam Raden Patah Surabaya lebih mudah dalam melengkapi sarana dan prasarana sekolah dengan sistem multimedia, serta lebih mudah membawa peserta didik dalam suasana belajar yang kontekstual sehingga peserta didik dapat belajar menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata.

SD Islam Raden Patah Semolowaru Utara Surabaya mempunyai beberapa visi dan misi, diantara misinya yaitu menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu budaya saing tinggi dan berbasis pada sikap spiritual, intelektual dan moral islami guna terbentuknya kader umat yang rahmatan lil alamin, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁷² Sumber data utama dalam penelitian adalah kata-kata dan tindakan, sedang selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan

⁷² Arief Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data, dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁷³ Data-data ini dapat berupa dokumen, arsip, catatan pribadi, dan hasil wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

Sumber utama dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata dan tindakan dengan cara mengamati dan mewawancarai langsung narasumber yaitu guru PAI di SD Islam Raden Patah. Sumber data primer selanjutnya adalah kepala sekolah SD Islam Raden Patah. Pengambilan sumber data ini karena kepala sekolah pemegang otoritas legal dalam hal pendataan tingkat belajar peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

⁷³ Umi Narimawati, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi.”* (Bandung: Agung Media, 2008)

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. John K. Creswell menggambarkan pengumpulan data sebagai rangkaian aktivitas yang saling terkait yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan riset yang muncul.⁷⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, maupun pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Islam Raden Patah Semolowaru Utara Surabaya ialah peneliti melihat langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para guru dan peserta didik serta melihat langsung bagaimana perkembangan karakter islami peserta didik di sekolah.

⁷⁴ John K. Creswell, *Qualitative Inquiry And Research Design*, 1995

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷⁵ Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data utama adalah kepala sekolah, waka kepeserta didikan, waka kurikulum, guru kelas, guru PAI, wali murid dan beberapa peserta didik jenjang kelas tertinggi. Dengan cara mewawancarai langsung informan dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum turun ke lapangan. Dengan tujuan untuk mengetahui upaya apa saja dilakukan dalam pembentukan karakter islami peserta didik dan faktor yang mempengaruhi kesulitan pembentukan karakter islami peserta didik.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen dan arsip-arsip penting. Dokumentasi yang diperoleh peneliti dari pihak sekolah berupa dokumen tentang keadaan peserta didik dan data perkembangan peserta didik dalam berakhlak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

⁷⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006)

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁶

Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.⁷⁷

Pengolahan dan analisis data kualitatif dalam penelitian akan melalui tiga kegiatan analisis yakni sebagai berikut:

a. Reduksi data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Oleh sebab itu, yang peneliti lakukan berupa merangkum, dan memilih hal-hal yang penting untuk kemudian disatukan.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014)

⁷⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data analisis yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data semacam ini peneliti pilih karena menurut peneliti lebih mudah dipahami dan dilakukan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut.

a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang belum tersampaikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tidak tersampaikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel (dapat dipercaya), maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri

oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

Metode yang penulis pilih dalam pengecekan keabsahan data ini adalah triangulasi. Dengan cara membandingkan pengamatan wawancara dengan hasil observasi atau dokumen yang berkaitan pada upaya pembentukan karakter islami di SD Islam Raden Patah. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri merupakan instrumen utamanya. Karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas diri penelitiannya.

H. Tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif diuraikan dengan memaparkan proses pelaksanaan penelitian yang diawali dengan menyusun rencana penelitian, memahami latar belakang, analisis serta penulisan laporan.⁷⁸

- a. Tahap sebelum ke lapangan atau pra penelitian, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian. Tetapi selain tahap-tahap tersebut, yang tidak boleh dilupakan seorang peneliti kualitatif yaitu tentang etika, karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu orang sebagai instrumen kunci. Dengan demikian, peneliti harus mempunyai etika baik ketika melakukan penelitian. Apabila tahapan tersebut tercapai dengan baik, maka data yang diperoleh di SD Islam Raden Patah lebih sistematis dan mendalam.
- b. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang upaya pembentukan karakter islami di SD Islam Raden Patah.
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisasi data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan

⁷⁸ Handani, S.Pd.,M.Si, Nur Hikmatul Au;liya, Grad.Cert.Biotech, dan Helmina Andriani, M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 275.

data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.

- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
- e. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian *munaqosah* skripsi.

